



PEMERINTAH
DESA TOMPO BULU

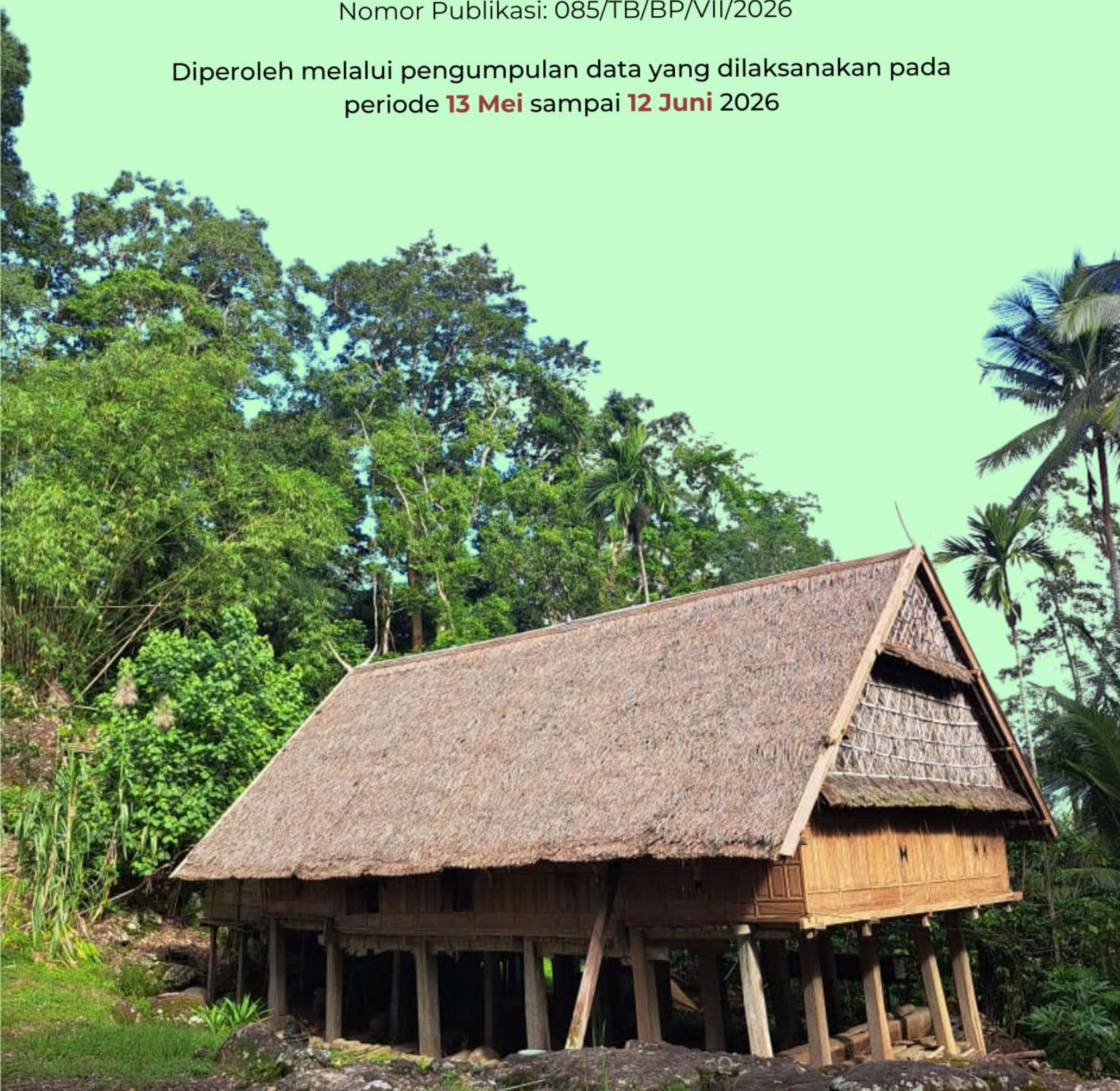


POTRET DUSUN DATA

DESA TOMPO BULU

Nomor Publikasi: 085/TB/BP/VII/2026

Diperoleh melalui pengumpulan data yang dilaksanakan pada
periode **13 Mei** sampai **12 Juni** 2026

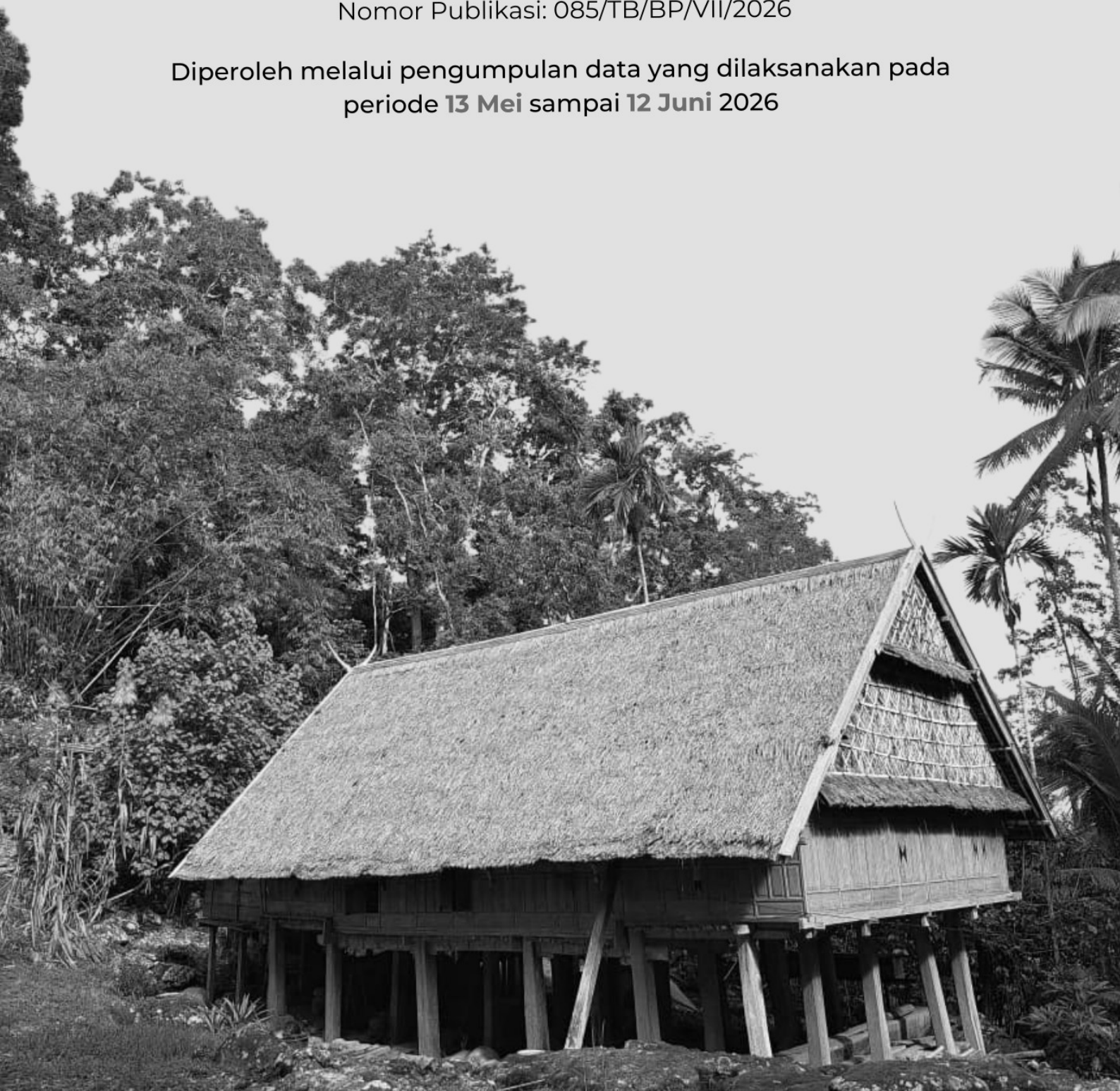


POTRET DUSUN DATA

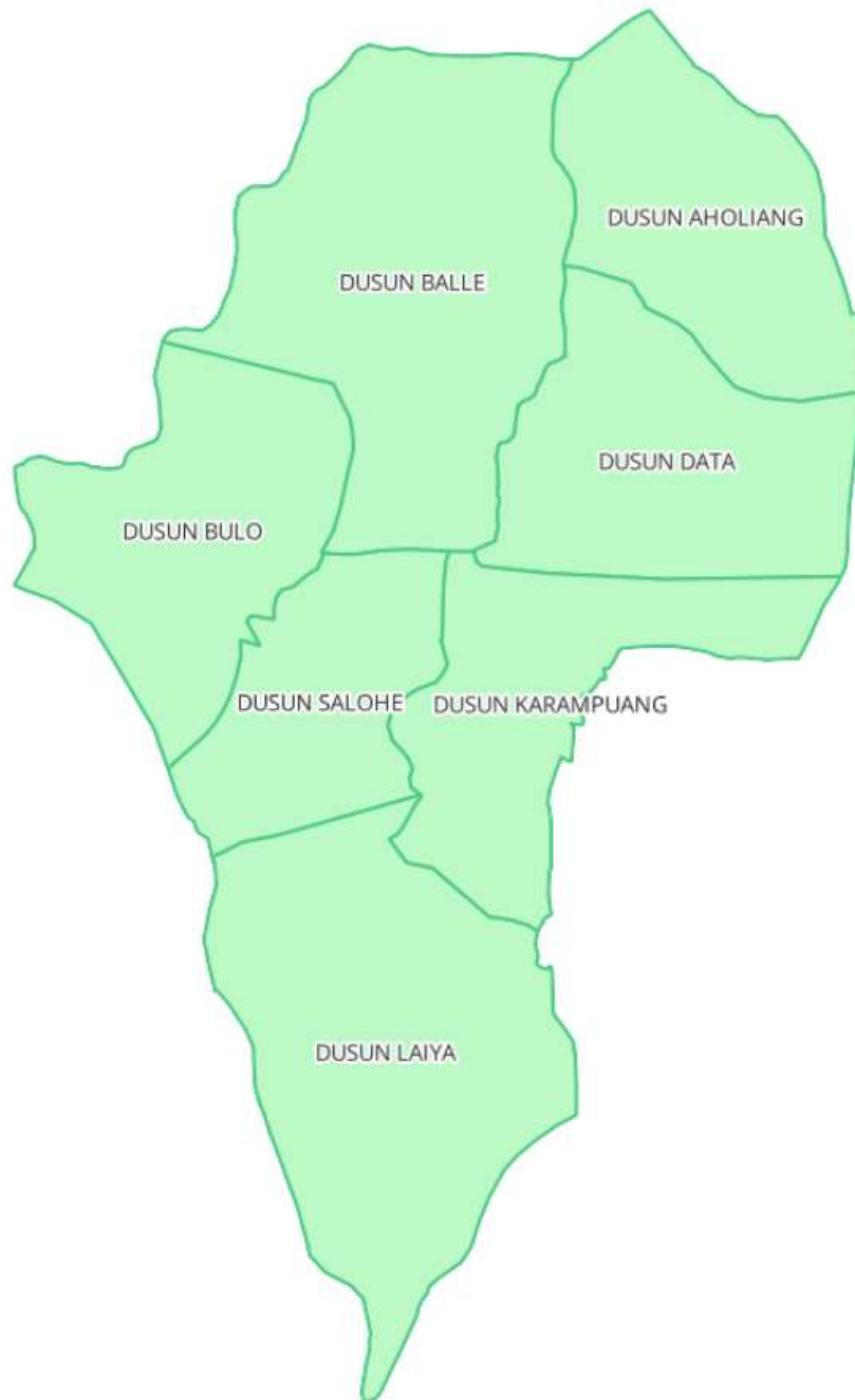
DESA TOMPOBULU

Nomor Publikasi: 085/TB/BP/VII/2026

Diperoleh melalui pengumpulan data yang dilaksanakan pada
periode **13 Mei** sampai **12 Juni 2026**



PETA WILAYAH DESA TOMPO BULU



KATA PENGANTAR



Potret Dusun Data Desa Tompo Bulu Tahun 2026 disusun sebagai salah satu upaya Pemerintah Desa Tompo Bulu untuk mendokumentasikan kondisi, karakteristik, dan potensi yang dimiliki oleh Dusun Data secara komprehensif. Informasi yang disajikan meliputi aspek geografis, kependudukan, sosial, ekonomi, sarana dan prasarana, serta berbagai potensi yang dapat menjadi dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.

Kami berharap publikasi ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan, masyarakat, serta para pemangku kepentingan lainnya. Selain sebagai media informasi, publikasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan program pembangunan yang lebih tepat sasaran, berbasis data, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan publikasi ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak, khususnya perangkat desa, kepala dusun, tokoh masyarakat, serta seluruh pihak yang telah memberikan data, informasi, dan masukan, serta dukungan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sinjai dalam proses pendampingan dan penguatan data desa. Atas kontribusi tersebut, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan penyempurnaan publikasi pada masa yang akan datang.

Semoga publikasi **Potret Dusun Data Desa Tompo Bulu Tahun 2026** ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan menjadi salah satu referensi dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih maju, mandiri, dan berkelanjutan.

Sinjai, Juli 2026

Kepala Desa Tompo Bulu



DAFTAR ISI

PETA WILAYAH DESA TOMPO BULU	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KEPENDUDUKAN	3
1.1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	3
1.2 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4
1.3 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan	5
1.4 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan	6
1.5 Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Partisipasi Sekolah	7
1.6 Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah.....	7
1.7 Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Perkawinan	8
1.8 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Pekerjaan	9
1.9 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan...	10
1.10 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenis Penyakit Kronis/Menahun	11
1.11 Keluarga Berdasarkan Bantuan yang Diterima	12
BAB III PERUMAHAN	13
2.1 Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Bangunan.....	13
2.2 Keluarga yang Memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM).....	13
2.3 Keluarga Berdasarkan Jenis Atap, Lantai dan Dinding.....	14
2.4 Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar.....	16
2.5 Keluarga Berdasarkan Jenis Kloset.....	16
2.6 Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum	17
2.7 Keluarga Berdasarkan Sumber Penerangan Utama.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenis Penyakit.....	11
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	3
Gambar 1.2 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4
Gambar 1.3 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan.....	5
Gambar 1.4 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan.....	6
Gambar 1.5. Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Partisipasi Sekolah.....	7
Gambar 1.6 Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah.....	8
Gambar 1.7 Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Perkawinan	8
Gambar 1.8 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Pekerjaan.....	9
Gambar 1.9 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan	10
Gambar 1.10 Keluarga Berdasarkan Bantuan yang Diterima	12
Gambar 2.1 Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Bangunan.....	13
Gambar 2.2 Keluarga yang Memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM)	14
Gambar 2.3 Keluarga Berdasarkan Jenis Atap	14
Gambar 2.4 Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai	15
Gambar 2.5 Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding	15
Gambar 2.6 Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	16
Gambar 2.7 Keluarga Berdasarkan Jenis Kloset	16
Gambar 2.8 Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum	17
Gambar 2.9 Keluarga Berdasarkan Sumber Penerangan Utama.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

Publikasi Potret Dusun Data Desa Tompo Bulu Tahun 2026 merupakan hasil pendataan yang disusun untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kependudukan, sosial, ekonomi, kesehatan, perumahan, serta karakteristik keluarga di tingkat dusun. Informasi yang disajikan diharapkan menjadi data dasar bagi Pemerintah Desa dalam menyusun perencanaan pembangunan, menetapkan kebijakan, serta melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pendataan ini dilakukan dengan menggunakan konsep keluarga yang mengacu pada administrasi kependudukan dan ketentuan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Keluarga yaitu seseorang atau sekelompok orang yang tercantum dalam satu Kartu Keluarga (KK). Bagi keluarga yang belum memiliki Kartu Keluarga, penentuan anggota keluarga mengacu pada hubungan keluarga yang terbentuk atas dasar ikatan perkawinan atau hubungan orang tua dan anak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Konsep bekerja yang digunakan pada pendataan ini adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh bayaran/upah/gaji atau keuntungan/pendapatan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu. Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif paling sedikit satu jam dalam seminggu. Penghasilan mencakup bayaran/upah/gaji bagi karyawan/pegawai/pekerja dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha. Jika seseorang melakukan pekerjaan tetapi tidak bermaksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan maka dianggap tidak bekerja.

Pendataan menggunakan kombinasi konsep *de facto* dan *de jure*. Penduduk yang tinggal dan berdomisili di Dusun Data Desa Tompo Bulu dicatat sesuai dengan kondisi keberadaannya pada saat pendataan (*de facto*). Selain itu, anggota keluarga yang secara administrasi masih tercantum dalam Kartu Keluarga tetapi sedang berada di luar dusun karena bekerja, menempuh pendidikan, atau merantau tetap didata (*de jure*) melalui informasi yang diberikan oleh anggota keluarga yang berada di tempat tinggalnya. Dengan pendekatan tersebut, data yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi setiap keluarga di Dusun Data Desa Tompo Bulu.

Pengumpulan data dilaksanakan secara mandiri oleh petugas pendata yang ditunjuk oleh Kepala Desa Tompo Bulu. Kegiatan pendataan berlangsung pada 13 Mei sampai dengan 12 Juni 2026 dengan metode kunjungan langsung ke setiap keluarga dan wawancara kepada anggota keluarga yang dapat memberikan informasi mengenai seluruh anggota keluarganya.

Seluruh data yang berhasil dikumpulkan kemudian melalui proses pemeriksaan, pengolahan, dan penyusunan menjadi tabel, grafik, serta analisis deskriptif yang disajikan dalam publikasi ini. Meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin untuk menghasilkan data yang akurat dan mutakhir, publikasi ini tetap memiliki keterbatasan yang bergantung pada kelengkapan informasi yang diberikan oleh responden. Oleh karena itu, Potret Dusun Data Desa Tompo Bulu Tahun 2026 diharapkan dapat menjadi sumber data dasar yang bermanfaat bagi Pemerintah Desa, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung perencanaan pembangunan berbasis data serta menjadi acuan dalam pemutakhiran data pada periode berikutnya.

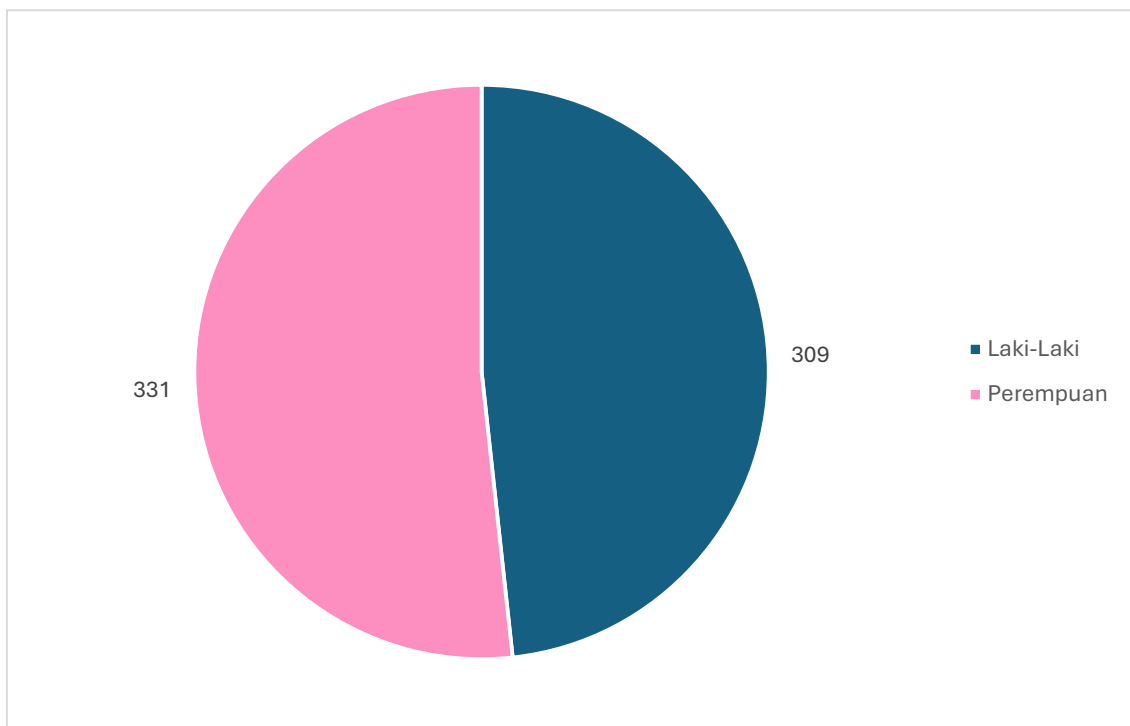
BAB II

KEPENDUDUKAN

1.1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin merupakan informasi dasar yang penting dalam perencanaan pembangunan, khususnya dalam penyediaan layanan publik, kesehatan, pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat. Gambar 1.1 menunjukkan komposisi penduduk Dusun Data berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan hasil pendataan, jumlah penduduk perempuan sebanyak 331 jiwa (51,72%), sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki yang berjumlah 309 jiwa (48,28%). Selisih jumlah penduduk antara perempuan dan laki-laki adalah 22 jiwa, sehingga komposisi penduduk menurut jenis kelamin di Dusun Data relatif seimbang.

Komposisi penduduk yang relatif berimbang antara laki-laki dan perempuan mencerminkan struktur demografi yang cukup seimbang.



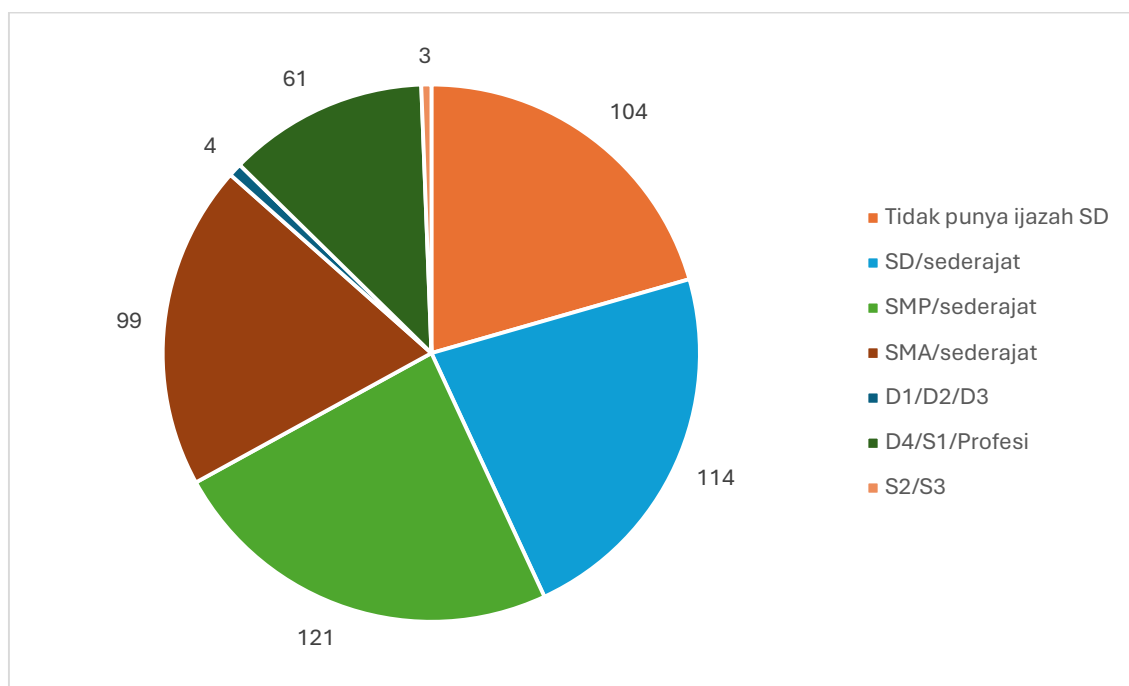
Gambar 1. 1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

1.2 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi tingkat pendidikan menggambarkan kualitas sumber daya manusia di suatu daerah. Semakin tinggi proporsi penduduk yang menamatkan pendidikan menengah maupun tinggi, semakin besar pula potensi peningkatan kualitas tenaga kerja dan produktivitas masyarakat. Gambar 1.2 menunjukkan distribusi penduduk umur 15 tahun ke atas berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan di Dusun Data. Berdasarkan hasil pendataan, kelompok terbesar merupakan penduduk yang menamatkan pendidikan SMP/ sederajat, yaitu sebanyak 121 orang (23,91%). Selanjutnya, penduduk dengan pendidikan SD/ sederajat berjumlah 114 orang (22,53%), diikuti penduduk yang tidak memiliki ijazah SD sebanyak 104 orang (20,55%), serta lulusan SMA/ sederajat sebanyak 99 orang (19,57%).

Pada jenjang pendidikan tinggi, jumlah penduduk yang telah menyelesaikan D4/S1/Profesi sebanyak 61 orang (12,06%), sedangkan lulusan D1/D2/D3 hanya 4 orang (0,79%) dan lulusan S2/S3 sebanyak 3 orang (0,59%).

Secara umum, tingkat pendidikan penduduk umur 15 tahun ke atas di Dusun Data masih didominasi oleh lulusan pendidikan dasar dan menengah pertama. Di sisi lain, proporsi penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi mencapai sekitar 13,44%, yang menunjukkan telah adanya sumber daya manusia dengan kualifikasi pendidikan tinggi meskipun jumlahnya masih relatif terbatas.



Gambar 1.2 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

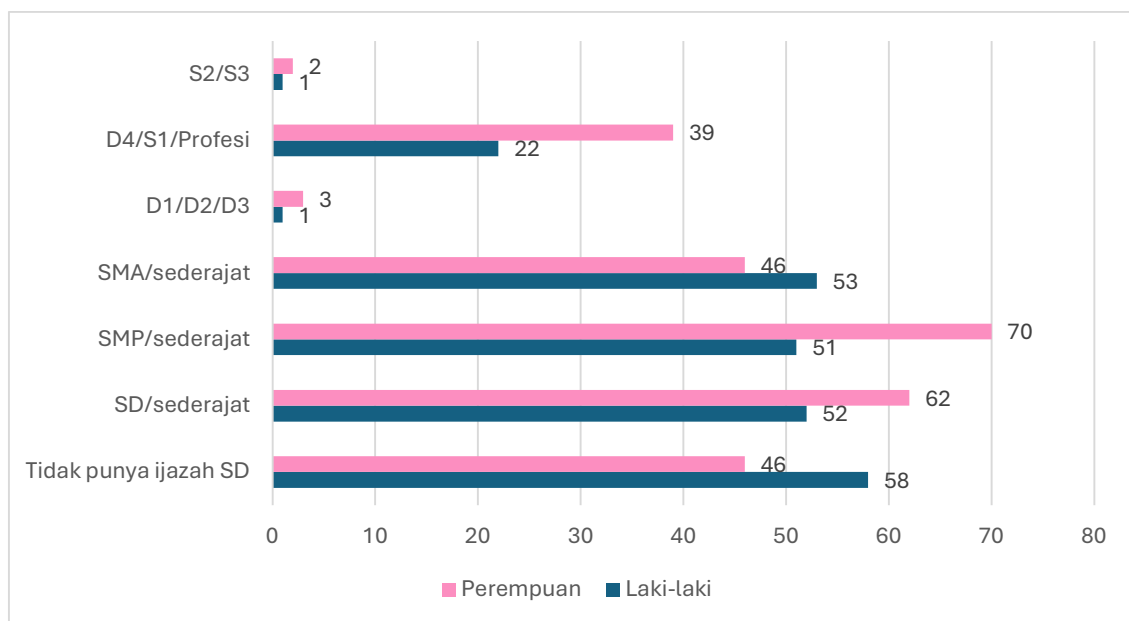
1.3 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Gambar 1.3 menunjukkan distribusi penduduk umur 15 tahun ke atas berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin di Dusun Data. Berdasarkan hasil pendataan, pada jenjang tidak memiliki ijazah SD, jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, yaitu 58 orang dan 46 orang. Pada jenjang SD/ sederajat, kondisi berbalik dengan jumlah perempuan sebanyak 62 orang, lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang berjumlah 52 orang.

Pada jenjang SMP/ sederajat, perempuan juga mendominasi dengan 70 orang, sedangkan laki-laki sebanyak 51 orang. Sementara itu, pada jenjang SMA/ sederajat, jumlah laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan, yaitu 53 orang dan 46 orang.

Pada pendidikan tinggi, jumlah perempuan secara konsisten lebih banyak dibandingkan laki-laki. Lulusan D1/D2/D3 terdiri atas 3 perempuan dan 1 laki-laki, lulusan D4/S1/Profesi sebanyak 39 perempuan dan 22 laki-laki, sedangkan lulusan S2/S3 terdiri atas 2 perempuan dan 1 laki-laki.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa perempuan memiliki capaian pendidikan yang relatif lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini terlihat dari dominasi perempuan pada jenjang SMP/ sederajat hingga pendidikan tinggi, sedangkan laki-laki lebih banyak pada kelompok yang tidak memiliki ijazah SD dan sedikit lebih banyak pada jenjang SMA/ sederajat.



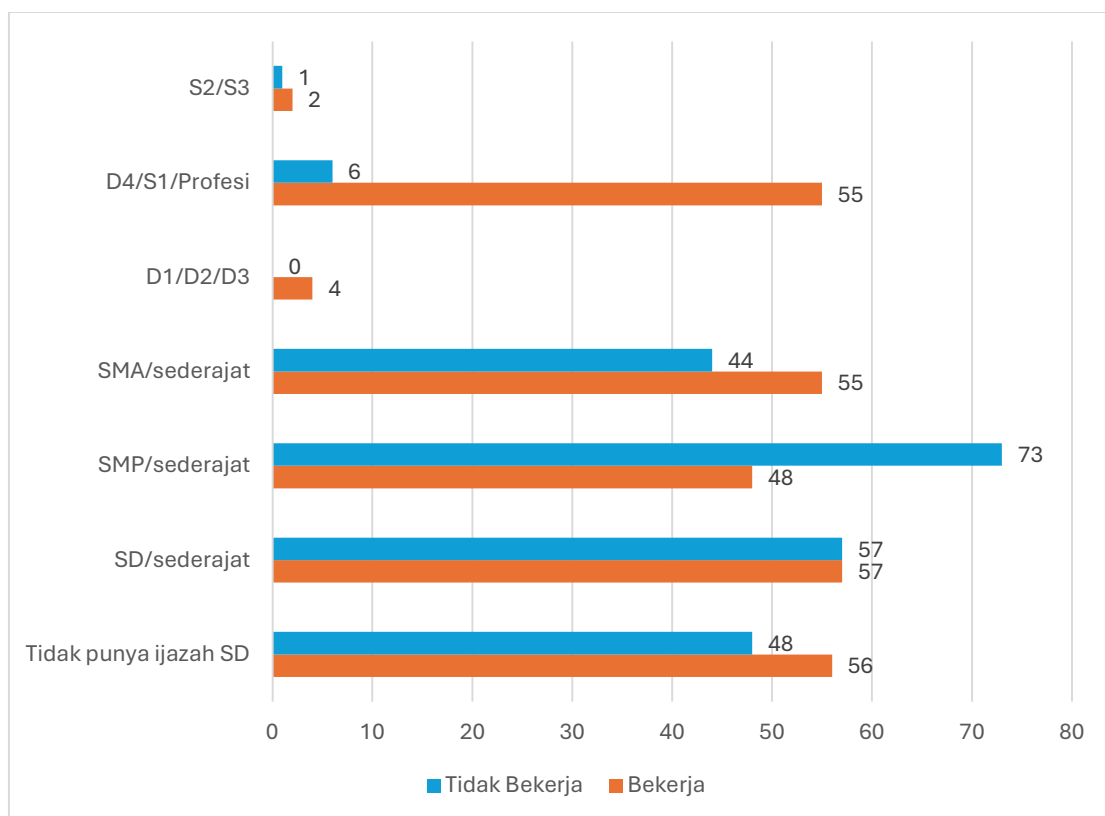
Gambar 1.3 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

1.4 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan

Gambar 1.4 menunjukkan distribusi penduduk umur 15 tahun ke atas berdasarkan tingkat pendidikan dan status pekerjaan di Dusun Data. Berdasarkan hasil pendataan, pada kelompok penduduk yang tidak memiliki ijazah SD, jumlah yang bekerja (56 orang) sedikit lebih banyak dibandingkan yang tidak bekerja (48 orang). Pada jenjang SD/ sederajat, jumlah penduduk yang bekerja dan tidak bekerja sama banyak, masing-masing 57 orang.

Berbeda dengan dua kelompok tersebut, pada jenjang SMP/ sederajat jumlah penduduk yang tidak bekerja lebih banyak dibandingkan yang bekerja, yaitu 73 orang dan 48 orang. Sebaliknya, pada jenjang SMA/ sederajat, penduduk yang bekerja lebih banyak, yaitu 55 orang, sedangkan yang tidak bekerja sebanyak 44 orang.

Pada jenjang pendidikan tinggi, mayoritas bahkan hampir seluruh penduduk telah bekerja. Seluruh lulusan D1/D2/D3 yang berjumlah 4 orang tercatat bekerja. Pada jenjang D4/S1/Profesi, terdapat 55 orang yang bekerja dan hanya 6 orang yang tidak bekerja. Sementara itu, dari 3 orang lulusan S2/S3, sebanyak 2 orang bekerja dan 1 orang tidak bekerja. Secara keseluruhan, dari 506 penduduk umur 15 tahun ke atas, sebanyak 277 orang (54,74%) bekerja dan 229 orang (45,26%) tidak bekerja.

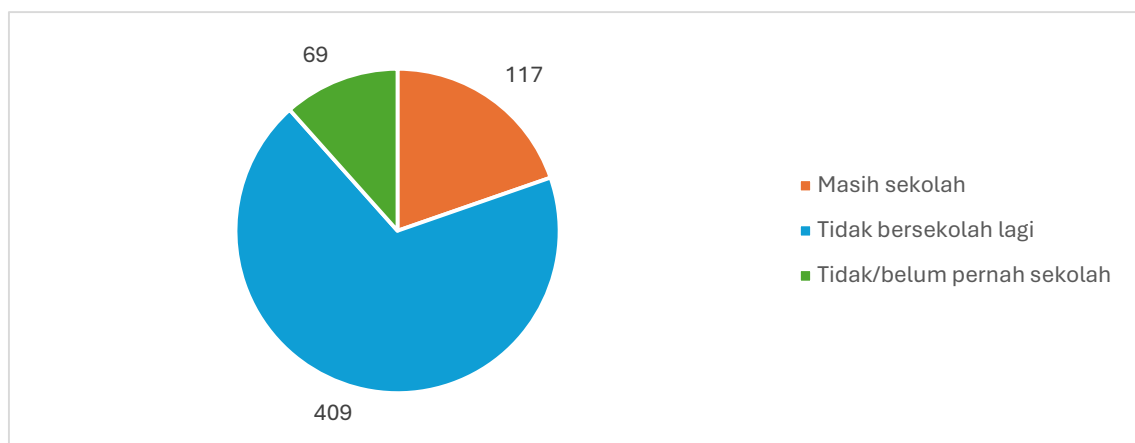


Gambar 1.4 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan

1.5 Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Partisipasi Sekolah

Gambar 1.5 menunjukkan distribusi penduduk umur 5 tahun ke atas berdasarkan partisipasi sekolah di Dusun Data. Berdasarkan hasil pendataan, sebagian besar penduduk, yaitu 409 orang (68,74%), tidak bersekolah lagi. Sementara itu, 117 orang (19,66%) masih menempuh pendidikan, sedangkan 69 orang (11,60%) tercatat tidak atau belum pernah bersekolah.

Dominannya penduduk yang tidak bersekolah lagi menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk umur 5 tahun ke atas telah menyelesaikan atau mengakhiri masa pendidikannya dan memasuki usia produktif maupun usia lanjut. Di sisi lain, hampir seperlima penduduk masih mengikuti pendidikan formal, yang mencerminkan masih berlangsungnya proses pendidikan di Dusun Data. Meskipun jumlahnya relatif kecil dibandingkan kategori lainnya, masih terdapat 69 penduduk (11,60%) yang tidak atau belum pernah bersekolah.

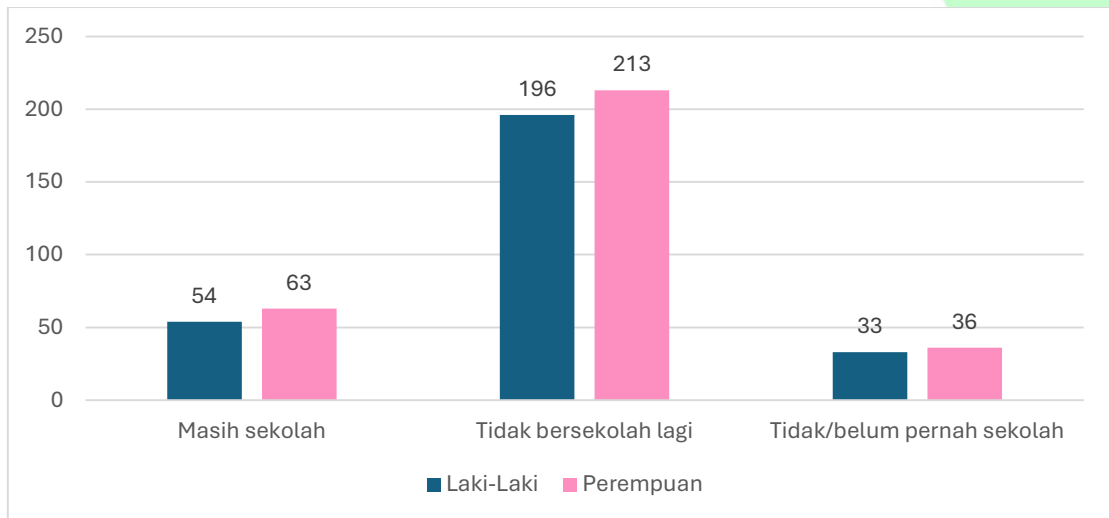


Gambar 1.5. Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Partisipasi Sekolah

1.6 Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah

Gambar 1.6 menunjukkan distribusi penduduk umur 5 tahun ke atas berdasarkan partisipasi sekolah dan jenis kelamin di Dusun Data. Berdasarkan hasil pendataan, pada kelompok penduduk yang masih sekolah, jumlah perempuan sebanyak 63 orang sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki yang berjumlah 54 orang.

Pada kategori tidak bersekolah lagi, jumlah perempuan juga lebih tinggi, yaitu 213 orang, sedangkan laki-laki sebanyak 196 orang. Sementara itu, pada kategori tidak atau belum pernah bersekolah, jumlah penduduk menurut jenis kelamin relatif seimbang, terdiri atas 36 perempuan dan 33 laki-laki.

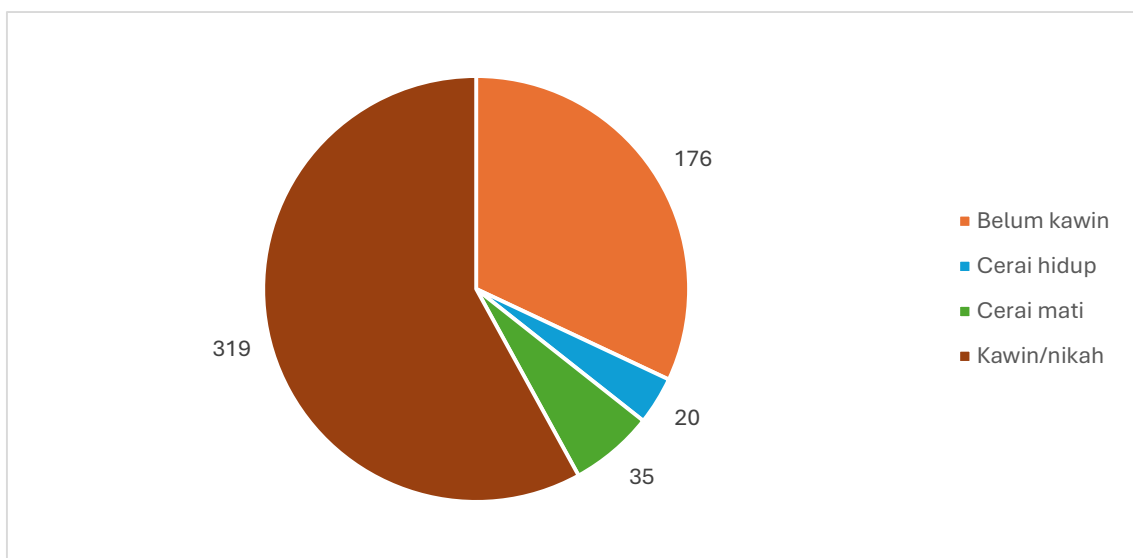


Gambar 1.6 Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah

Secara keseluruhan, distribusi partisipasi sekolah menurut jenis kelamin di Dusun Data menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Perempuan memiliki jumlah yang sedikit lebih banyak pada seluruh kategori partisipasi sekolah, baik yang masih sekolah, tidak bersekolah lagi, maupun tidak atau belum pernah bersekolah.

1.7 Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Perkawinan

Gambar 1.7 menunjukkan distribusi penduduk umur 10 tahun ke atas berdasarkan status perkawinan di Dusun Data. Berdasarkan hasil pendataan, sebagian besar penduduk berstatus kawin/nikah, yaitu sebanyak 319 orang (58,00%). Selanjutnya, 176 orang (32,00%) berstatus belum kawin, 35 orang (6,36%) berstatus cerai mati, dan 20 orang (3,64%) berstatus cerai hidup.



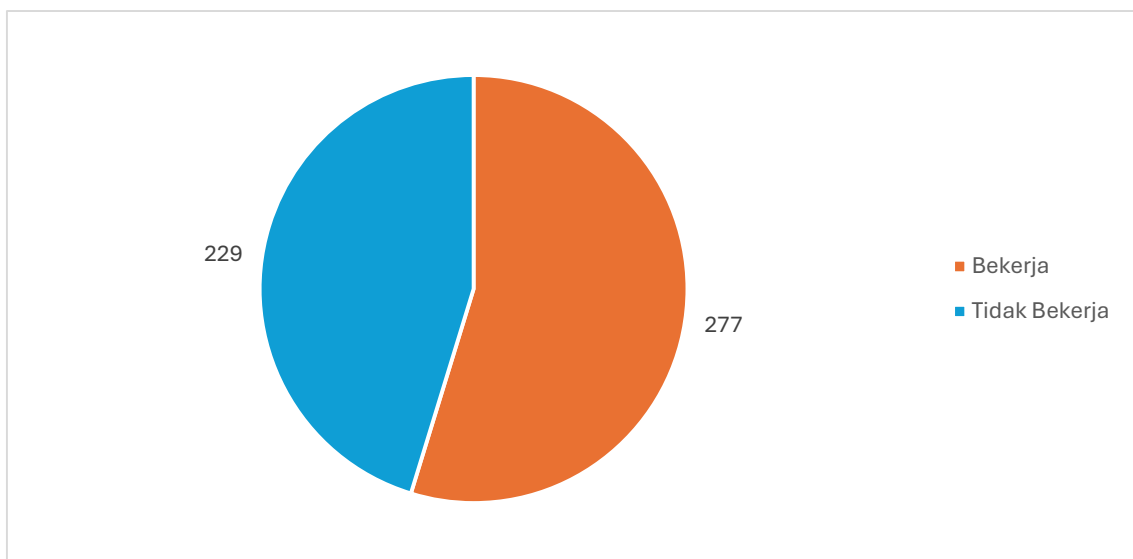
Gambar 1.7 Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Perkawinan

Komposisi tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk umur 10 tahun ke atas telah menikah atau membentuk rumah tangga. Adapun penduduk yang berstatus cerai hidup maupun cerai mati memiliki proporsi yang relatif kecil dibandingkan status perkawinan lainnya. Secara umum, distribusi status perkawinan di Dusun Data menggambarkan struktur penduduk yang didominasi oleh kelompok yang telah menikah.

1.8 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Pekerjaan

Gambar 1.8 menunjukkan distribusi penduduk umur 15 tahun ke atas berdasarkan status pekerjaan di Dusun Data. Berdasarkan hasil pendataan, sebanyak 277 orang (54,74%) berstatus bekerja, sedangkan 229 orang (45,26%) berstatus tidak bekerja.

Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk usia 15 tahun ke atas telah berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Meskipun demikian, proporsi penduduk yang tidak bekerja juga masih cukup besar, yaitu hampir setengah dari total penduduk pada kelompok umur tersebut. Kelompok ini dapat terdiri atas penduduk yang masih menempuh pendidikan, mengurus rumah tangga, lanjut usia, penyandang disabilitas, maupun penduduk lainnya yang belum atau tidak melakukan kegiatan ekonomi pada saat pendataan. Secara umum, kondisi ketenagakerjaan di Dusun Data menunjukkan bahwa mayoritas penduduk usia 15 tahun ke atas telah bekerja.



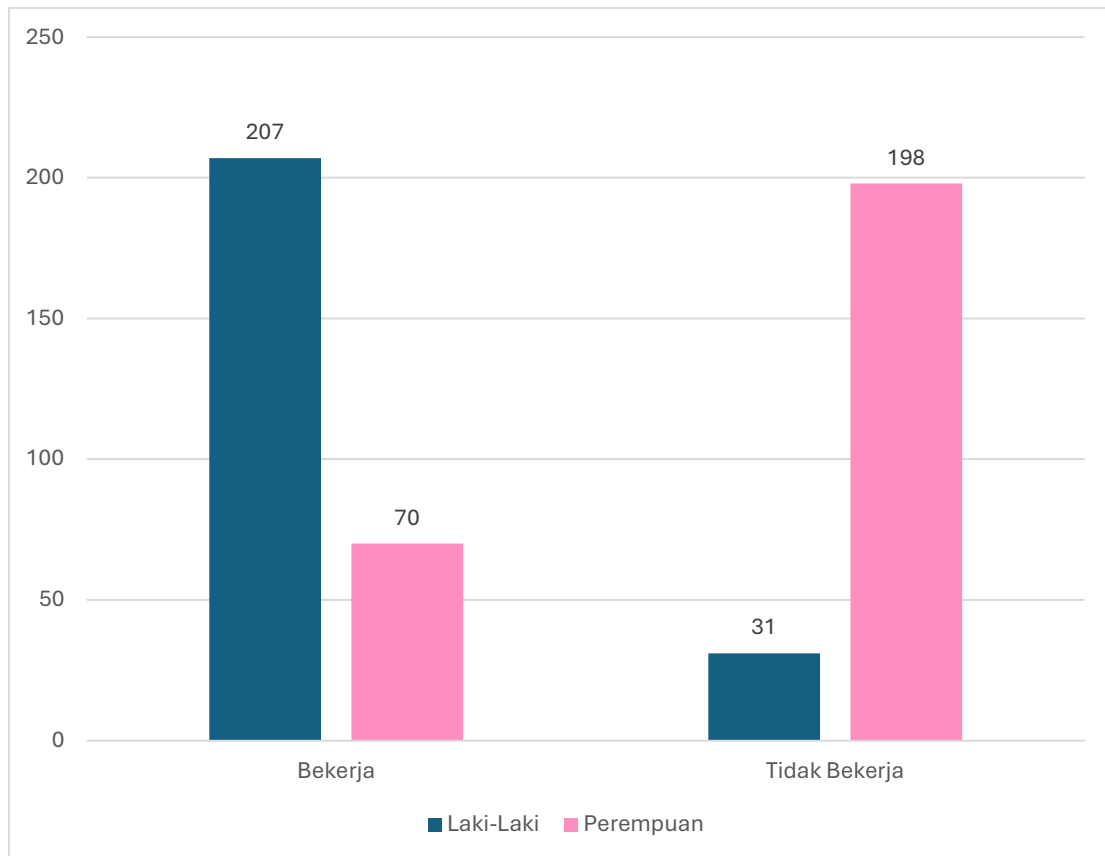
Gambar 1.8 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Pekerjaan

1.9 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan

Gambar 1.9 menunjukkan distribusi penduduk umur 15 tahun ke atas berdasarkan status pekerjaan dan jenis kelamin di Dusun Data. Berdasarkan hasil pendataan, jumlah laki-laki yang bekerja mencapai 207 orang, jauh lebih banyak dibandingkan perempuan yang bekerja sebanyak 70 orang. Sebaliknya, pada kelompok tidak bekerja, jumlah perempuan mencapai 198 orang, sedangkan laki-laki hanya 31 orang.

Jika dilihat berdasarkan masing-masing jenis kelamin, sekitar 86,97% laki-laki usia 15 tahun ke atas telah bekerja (207 dari 238 orang), sedangkan 13,03% lainnya tidak bekerja. Sebaliknya, pada penduduk perempuan, hanya sekitar 26,12% yang bekerja (70 dari 268 orang), sementara 73,88% lainnya tidak bekerja.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok dalam partisipasi kerja menurut jenis kelamin di Dusun Data. Penduduk laki-laki memiliki tingkat partisipasi bekerja yang jauh lebih tinggi dibandingkan perempuan. Sementara itu, sebagian besar perempuan usia 15 tahun ke atas berada pada kelompok tidak bekerja, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti mengurus rumah tangga, masih menempuh pendidikan, usia lanjut, maupun faktor sosial dan ekonomi lainnya.



Gambar 1.9 Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan

1.10 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenis Penyakit Kronis/Menahun

Gambar 1.10 menunjukkan jumlah penduduk yang memiliki penyakit kronis atau menahun berdasarkan jenis penyakit dan jenis kelamin di Dusun Data. Berdasarkan hasil pendataan, terdapat 34 penduduk yang tercatat menderita penyakit kronis atau menahun, terdiri atas 7 laki-laki dan 27 perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perempuan merupakan kelompok yang lebih banyak mengalami penyakit kronis dibandingkan laki-laki.

Jenis penyakit yang paling banyak ditemukan adalah reumatik, yaitu sebanyak 9 kasus (26,47%), dengan penderita 8 perempuan dan 1 laki-laki. Selanjutnya, kolesterol menempati urutan kedua dengan 7 kasus (20,59%), dan seluruh penderitanya merupakan perempuan. Asma dan stroke masing-masing ditemukan sebanyak 5 kasus (14,71%). Pada kedua jenis penyakit tersebut, jumlah penderita laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, yaitu 3 laki-laki dan 2 perempuan.

Selain itu, terdapat 4 kasus hipertensi (11,76%) yang seluruhnya dialami oleh perempuan, 3 kasus diabetes (kencing manis) (8,82%) yang juga seluruhnya terjadi pada perempuan, serta 1 kasus masalah jantung (2,94%) yang ditemukan pada perempuan.

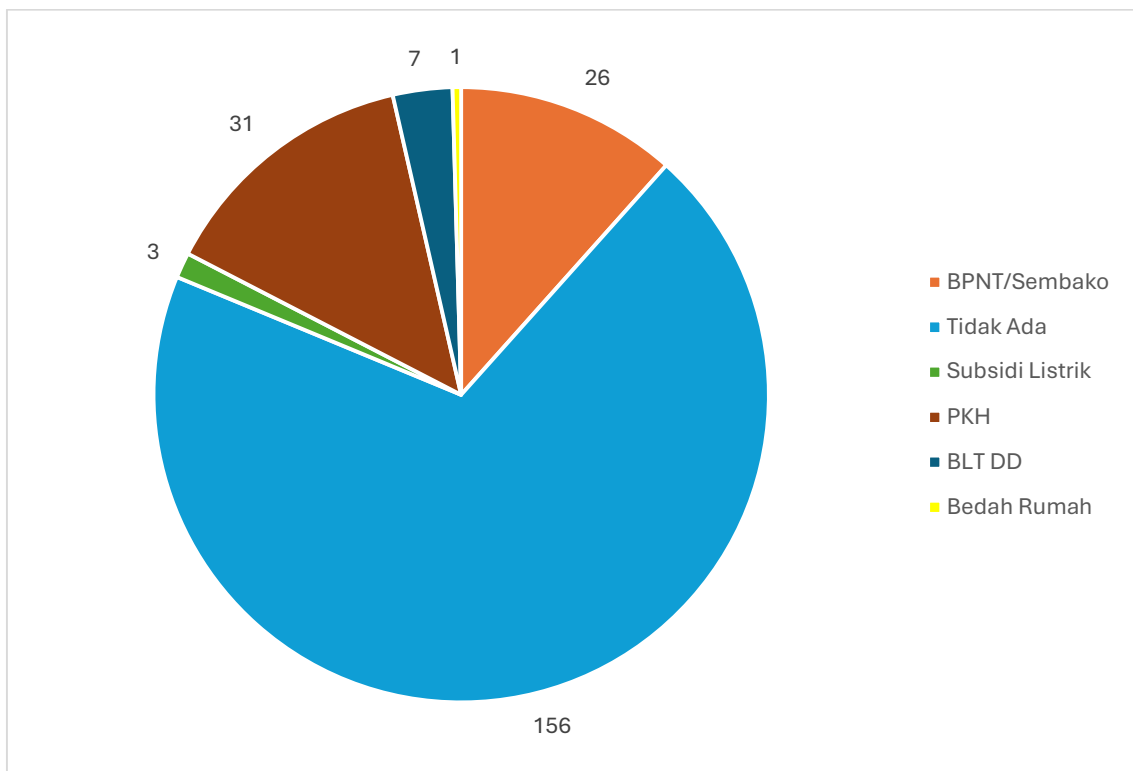
Secara keseluruhan, penyakit kronis di Dusun Data lebih banyak diderita oleh perempuan, terutama pada kasus reumatik, kolesterol, hipertensi, diabetes, dan masalah jantung. Sementara itu, laki-laki lebih banyak ditemukan pada kasus asma dan stroke.

Tabel 1.1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenis Penyakit Kronis/Menahun

Penyakit	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Hipertensi	0	4	4
Reumatik	1	8	9
Asma	3	2	5
Masalah Jantung	0	1	1
Diabetes (Kencing Manis)	0	3	3
Stroke	3	2	5
Kolestrol	0	7	7
Jumlah	7	27	34

1.11 Keluarga Berdasarkan Bantuan yang Diterima

Distribusi penerima bantuan memberikan gambaran mengenai cakupan berbagai program bantuan sosial yang diterima masyarakat. Gambar 1.10 menunjukkan jumlah keluarga berdasarkan jenis bantuan yang diterima di Dusun Data. Sebagian besar keluarga, yaitu 156 keluarga (69,64%), tidak menerima bantuan sosial atau bantuan pemerintah. Sementara itu, keluarga yang menerima bantuan didominasi oleh Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 31 keluarga (13,84%), diikuti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Program Sembako sebanyak 26 keluarga (11,61%). Selain itu, terdapat 7 keluarga (3,13%) yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD), 3 keluarga (1,34%) yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD), 3 keluarga (1,34%) menerima Subsidi Listrik, dan 1 keluarga (0,45%) memperoleh bantuan Bedah Rumah.



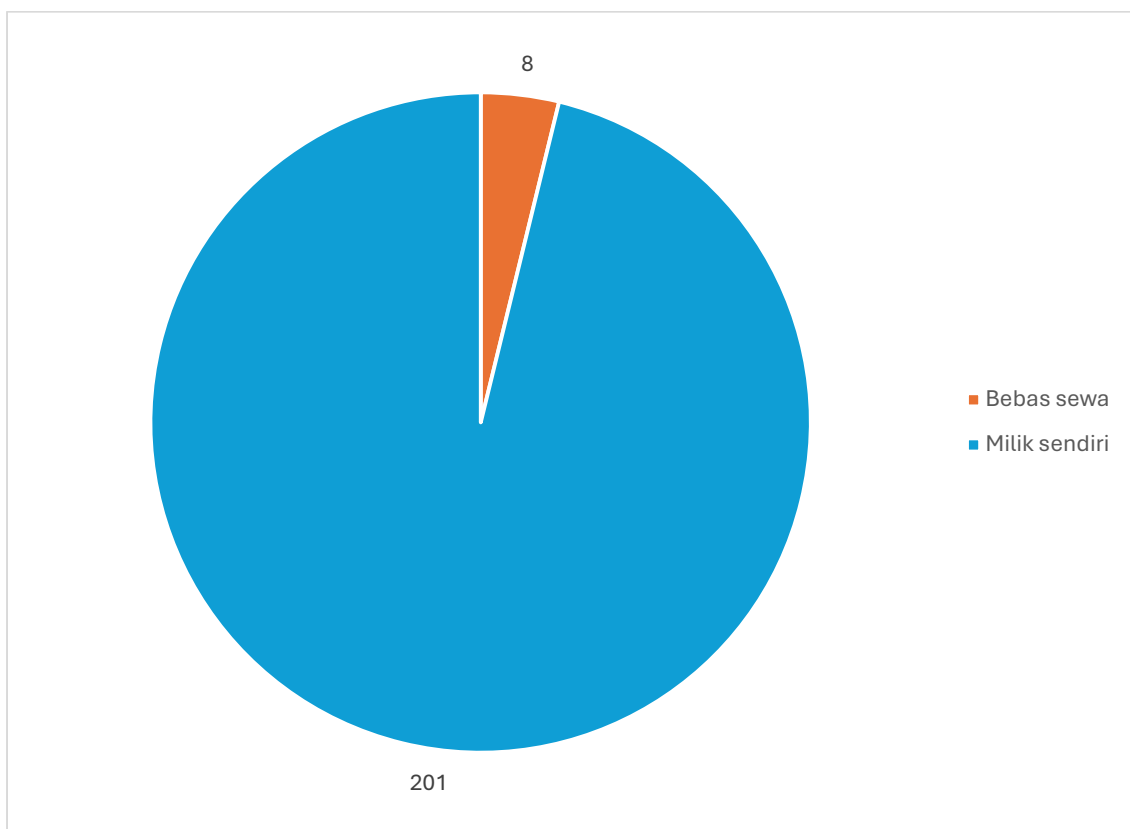
Gambar 1.10 Keluarga Berdasarkan Bantuan yang Diterima

BAB III

PERUMAHAN

2.1 Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Bangunan

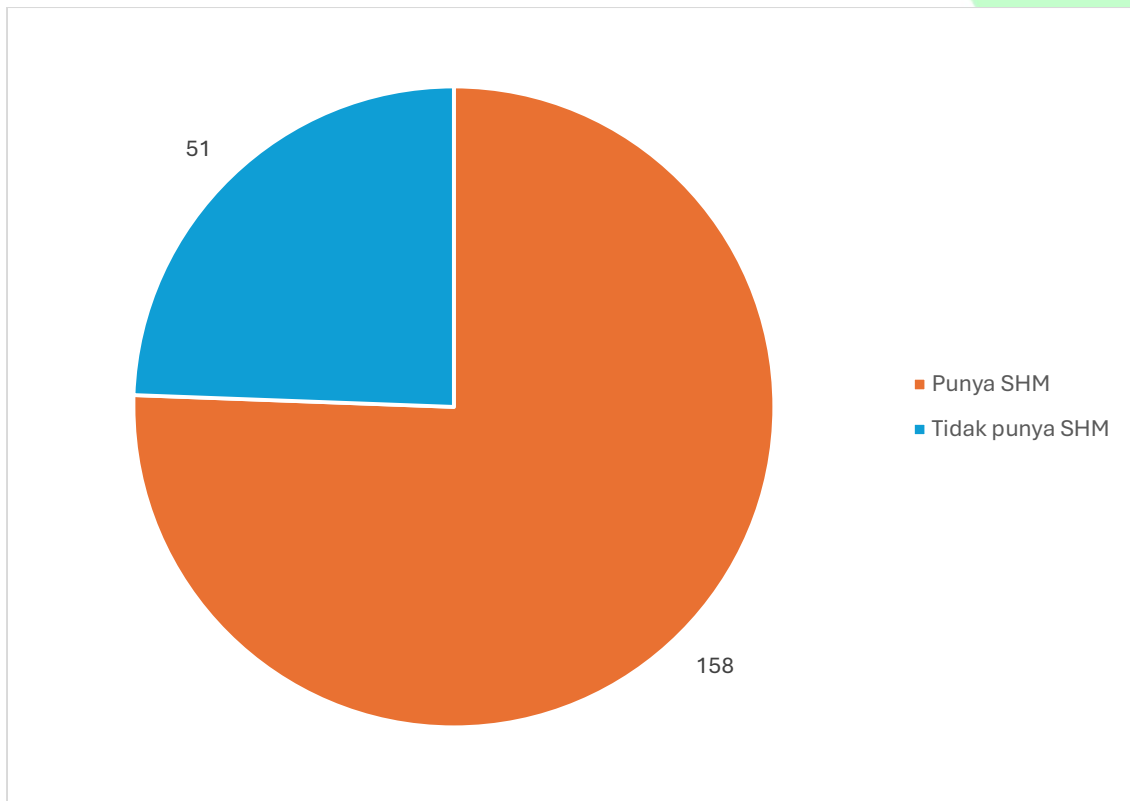
Status kepemilikan bangunan memberikan gambaran mengenai kondisi tempat tinggal keluarga di Dusun Data. Gambar 2.1 menunjukkan distribusi keluarga berdasarkan status kepemilikan bangunan tempat tinggal. Sebagian besar keluarga menempati rumah dengan status milik sendiri sebanyak 201 keluarga (96,17%), sedangkan 8 keluarga (3,83%) lainnya menempati rumah dengan status bebas sewa.



Gambar 2.1 Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Bangunan

2.2 Keluarga yang Memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM)

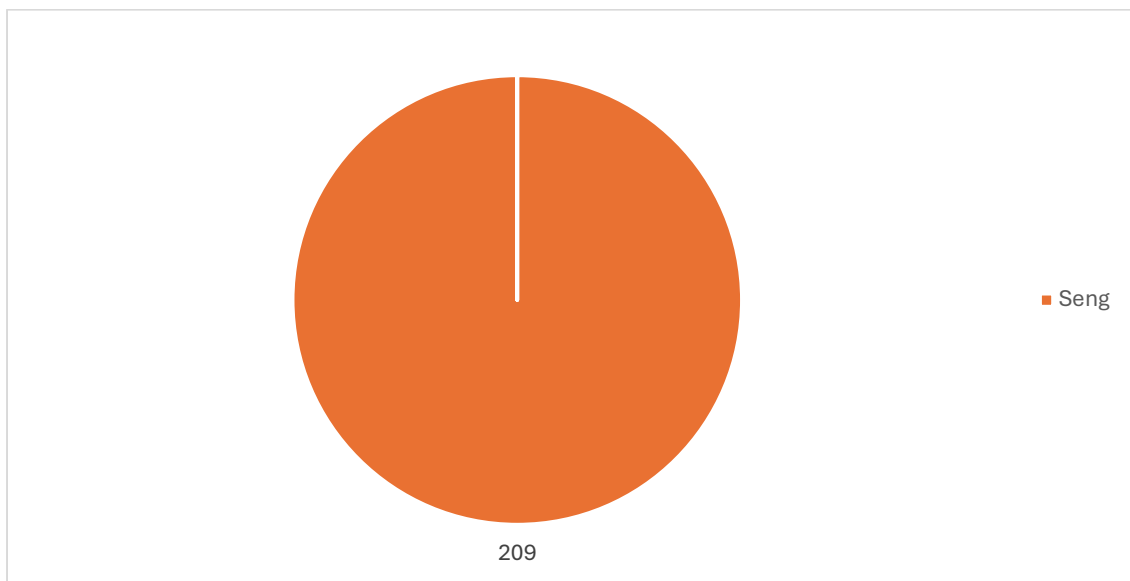
Kepemilikan SHM merupakan salah satu bentuk legalitas kepemilikan aset yang dapat memberikan kepastian hukum bagi pemiliknya. Gambar 2.2 menunjukkan jumlah keluarga yang memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM) atas tempat tinggal atau lahannya. Sebanyak 158 keluarga (75,60%) telah memiliki SHM, sedangkan 51 keluarga (24,40%) tidak memiliki SHM.



Gambar 2.2 Keluarga yang Memiliki Sertifikat Hak Milik (SHM)

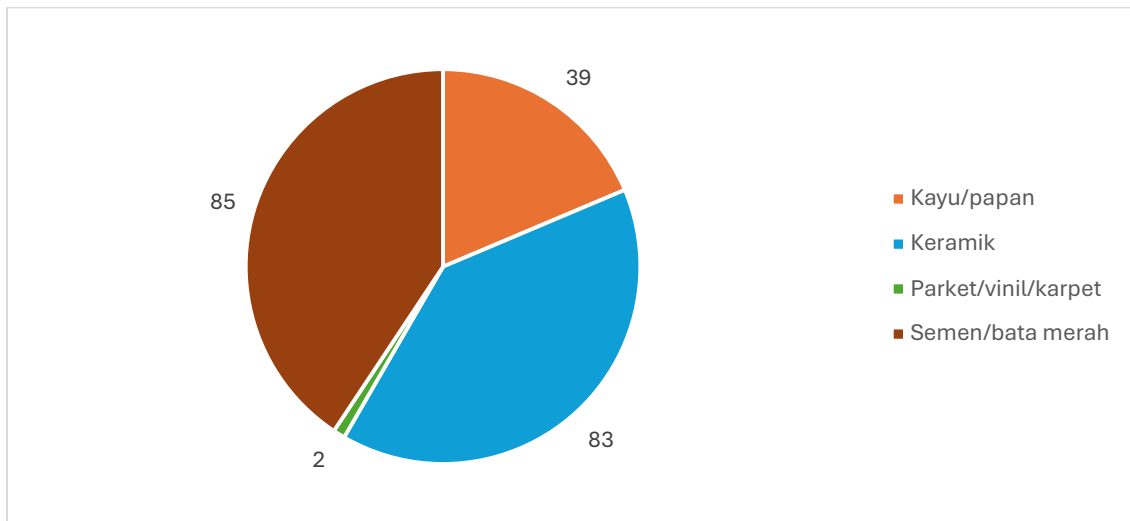
2.3 Keluarga Berdasarkan Jenis Atap, Lantai dan Dinding

Gambar 2.3 menunjukkan kondisi rumah tinggal keluarga berdasarkan jenis material atap. Berdasarkan hasil pendataan, seluruh keluarga di Dusun Data menggunakan atap berbahan seng sebagai penutup bangunan tempat tinggalnya. Dengan demikian, tidak terdapat variasi jenis material atap yang digunakan oleh masyarakat di dusun tersebut.



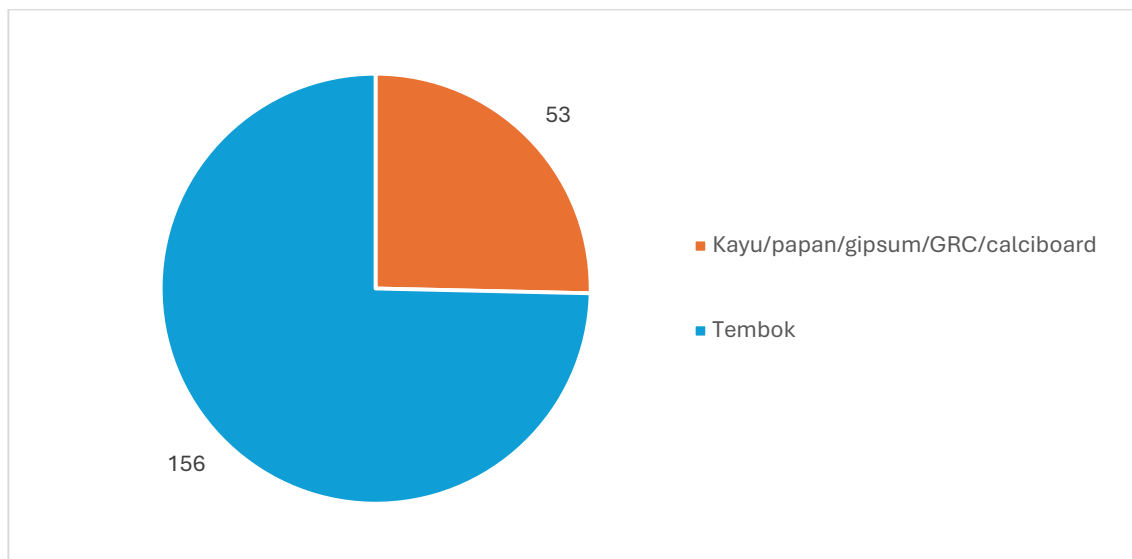
Gambar 2.3 Keluarga Berdasarkan Jenis Atap

Gambar 2.4 menunjukkan kondisi rumah tinggal keluarga berdasarkan jenis material lantai. Berdasarkan hasil pendataan, material lantai yang paling banyak digunakan adalah semen/bata merah, yaitu sebanyak 85 keluarga (40,67%), diikuti oleh keramik yang digunakan oleh 83 keluarga (39,71%). Sementara itu, 39 keluarga (18,66%) masih menggunakan lantai berbahan kayu/papan, sedangkan penggunaan parket/vinil/karpet hanya ditemukan pada 2 keluarga (0,96%).



Gambar 2.4 Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai

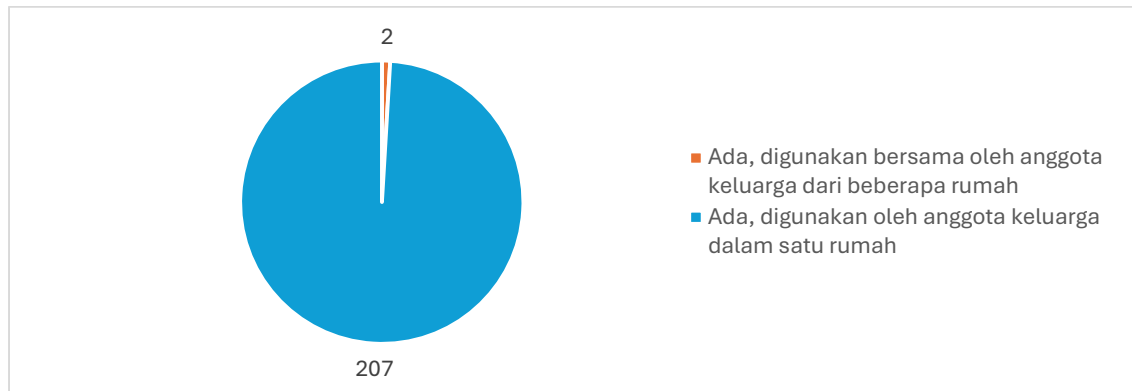
Gambar 2.5 menunjukkan kondisi rumah tinggal keluarga berdasarkan jenis material dinding. Berdasarkan hasil pendataan, sebagian besar rumah menggunakan dinding tembok, yaitu sebanyak 156 keluarga (74,64%). Sementara itu, 53 keluarga (25,36%) masih menggunakan dinding berbahan kayu/papan/gypsum/GRC/calciboard.



Gambar 2.5 Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding

2.4 Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

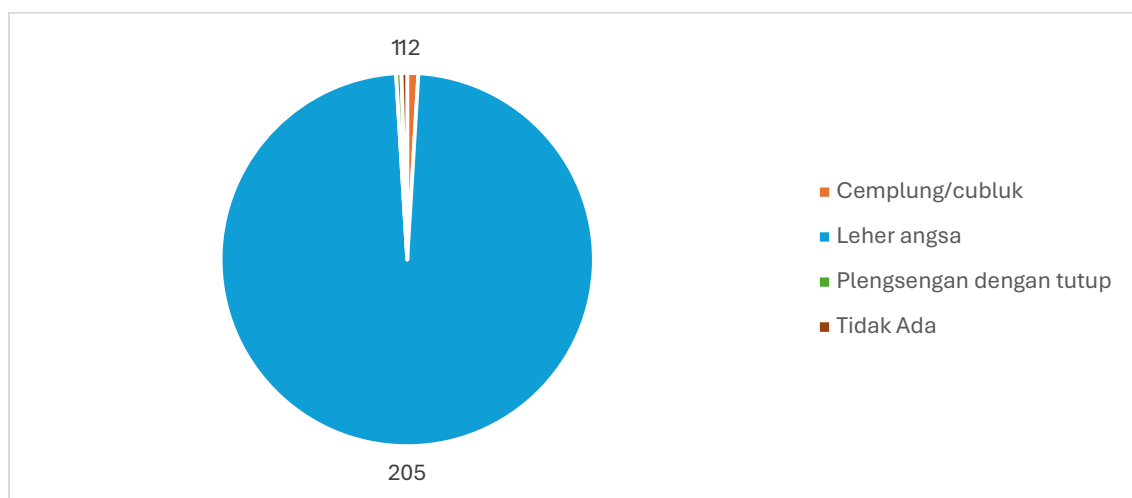
Gambar 2.6 menunjukkan distribusi keluarga berdasarkan kepemilikan fasilitas tempat buang air besar di Dusun Data. Berdasarkan hasil pendataan, hampir seluruh keluarga, yaitu 207 keluarga (99,04%), telah memiliki fasilitas tempat buang air besar yang digunakan oleh anggota keluarga dalam satu rumah. Sementara itu, hanya 2 keluarga (0,96%) yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar secara bersama dengan anggota keluarga dari beberapa rumah.



Gambar 2.6 Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

2.5 Keluarga Berdasarkan Jenis Kloset

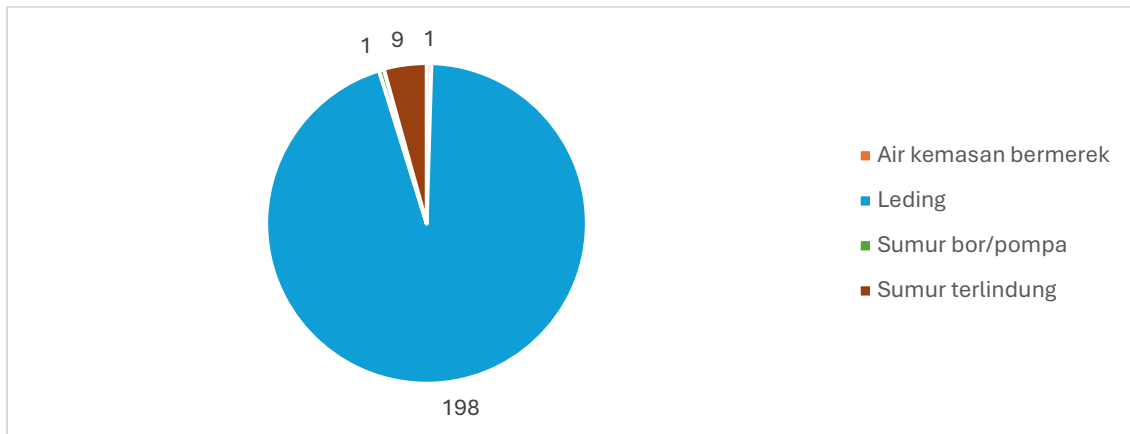
Jenis kloset yang digunakan oleh keluarga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi sanitasi dasar di Dusun Data. Ketersediaan fasilitas sanitasi yang layak merupakan salah satu faktor pendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Gambar 2.7 memperlihatkan distribusi keluarga berdasarkan jenis kloset yang digunakan. Jenis kloset yang paling banyak digunakan adalah leher angsa yaitu sebanyak 205 keluarga (98,09%), sedangkan penggunaan jenis kloset plengsengan dengan tutup merupakan yang paling sedikit. Selain itu, terdapat satu keluarga yang tidak memiliki kloset.



Gambar 2.7 Keluarga Berdasarkan Jenis Kloset

2.6 Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum

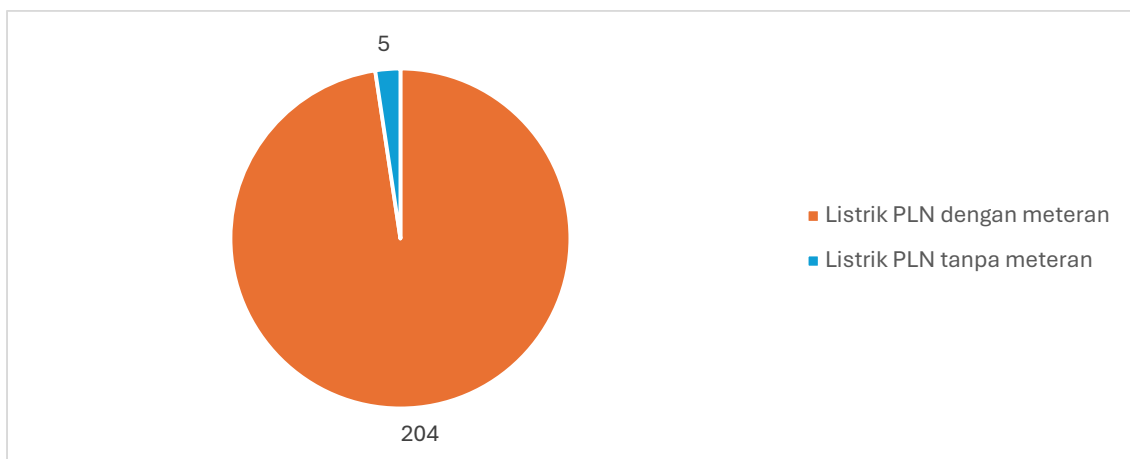
Sumber air minum merupakan salah satu indikator penting dalam menggambarkan akses masyarakat terhadap air yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Gambar 2.8 menunjukkan distribusi keluarga berdasarkan sumber utama air minum. Sebagian besar keluarga menggunakan leding sebagai sumber air minum, yaitu sebanyak 198 keluarga (94,74%), sedangkan sumber air minum yang paling sedikit digunakan adalah air kemasan bermerek dan sumur bor/pompa.



Gambar 2.8 Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum

2.7 Keluarga Berdasarkan Sumber Penerangan Utama

Gambar 2.9 menunjukkan distribusi keluarga berdasarkan sumber penerangan utama yang digunakan di Dusun Data. Sebagian besar keluarga menggunakan Listrik PLN dengan meteran sebagai sumber penerangan utama, yaitu sebanyak 204 keluarga (97,61%), sedangkan sumber penerangan listrik PLN tanpa meteran digunakan oleh 5 keluarga (2,39%). Tingginya penggunaan listrik PLN dengan meteran menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga telah memperoleh akses terhadap sumber penerangan yang memadai.



Gambar 2.9 Keluarga Berdasarkan Sumber Penerangan Utama



**PEMERINTAH
DESA TOMPO BULU**